

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melaksanakan proses belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Permasalahan pembelajaran saat ini sering terjadi karena terkait dengan kondisi internal seperti guru, bahan ajar, pola interaksi, media dan teknologi, situasi dan sistem pembelajaran. Selain itu berkaitan dengan kondisi eksternal, yaitu lingkungan dimana proses pembelajaran berlangsung.

Masalah media dalam pembelajaran muncul karena keterbatasan akses, kualitas, dan kemampuan dalam memanfaatkan media secara efektif. Misalnya akses, sekolah di daerah terpencil sering kekurangan media, dan bahkan jika ada, guru mungkin kurang familiar dengan penggunaan media atau tidak memiliki keterampilan yang cukup. Kualitas, Media yang tersedia mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, memiliki kualitas rendah, atau mengandung informasi yang tidak akurat. Kemampuan, kurangnya waktu, pelatihan, dan dukungan membuat guru kesulitan mengintegrasikan media ke dalam pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang menarik, siswa kurang termotivasi, dan potensi media sebagai alat bantu belajar tidak termaksimalkan.

Masalah dalam pembelajaran dapat di sebabkan oleh berbagai faktor, baik dari sisi siswa, guru, maupun kurikulum Pendidikan. Ada beberapa faktor penyebab masalah dalam pembelajaran diantaranya: faktor internal, faktor eksternal, kualitas pengajaran, ketersediaan dan kualitas sumber daya, suasana

belajar, landasan belajar, kurangnya istirahat. Masalah pembelajaran dapat mengganggu, mempersulit, menghambat, atau bahkan mengakibatkan kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa calon peneliti menemukan beberapa masalah yaitu Dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran dikelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran, sedangkan teori yang dipelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran. Keterampilan peserta didik dalam menulis masih berkategori kurang dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Media pembelajaran audio visual merupakan alat bantu yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan. Menurut Sanjaya (2014) menyatakan media audiovisual merupakan media yang selain mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, juga bisa didengar seperti misalnya rekaman video berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Berdasarkan situasi tersebut maka perlu dikembangkan audio visual pembelajaran salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran audio visual pada materi menganalisis unsur pembangun puisi.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dijabarkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio visual dalam Menulis Puisi dengan Berbasis Inquiri Kelas Viii Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi ?
- b. Bagaimana kelayakan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi ?
- c. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi ?
- d. Bagaimana keefektifan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi
- b. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi
- c. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi
- d. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran audiovisual dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan memberikan informasi mengenai media audio visual dalam menulis puisi dan sebagai acuan bahan penelitian lebih lanjut kepada peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Diharapkan media audiovisual dapat digunakan sebagai sumber belajar menarik dan efektif.

- b. Bagi guru

Diharapkan guru dapat menggunakan media audiovisual yang dapat mempermudah proses pembelajaran dalam penyampaian materi.

- c. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini sebagai pengalaman dan pengetahuan baru sebagai calon pendidik dengan adanya media audiovisual

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual dalam Menulis Puisi dengan Berbasis Inquiri Kelas Viii Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

1.6 Spesifikasi produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

- a) Media pembelajaran audiovisual tema menulis puisi kelas VIII SMP yang dibuat dengan media audiovisual.
- b) Media ini dikhususkan penggunaan untuk materi menulis puisi kelas VIII SMP agar dapat memahami materi pelajaran.
- c) Produk media yang dihasilkan dalam bentuk video dan menyertakan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi Pelajaran.